

## ABSTRAK

### **Nenden Imas Iklima : Pemahaman Wartawan Galamedia Mengenai Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 dan 5 Tahun 2006 (Studi Fenomenologi Pemahaman Kode Etik Jurnalistik Pasal 4 dan 5 tahun 2006)**

Wartawan dan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan Kode Etik Jurnalistik (KEJ) merupakan salah satu barometer bagi wartawan dalam menyebarluaskan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada khalayak. Sebagai pedoman, serta tuntutan profesi. Kode Etik Jurnalistik (KEJ) tidak hanya sebagai nilai-nilai yang ideal saja, tetapi harus terkait langsung dengan praktik jurnalistik, meski pada kenyataannya, penerapan Kode Etik Jurnalistik menjadi hal yang kurang diperhatikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman wartawan Galamedia mengenai Kode Etik Jurnalistik dari aspek (pemahaman, pemaknaan, kontruksi). Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yakni mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna yang ditempelkan padanya.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme yang menjelaskan bahwa aktifitas manusia itu merupakan aktivitas mengkonstruksi realitas, dan hasilnya tidak merupakan kebenaran yang tetap, tetapi selalu berkembang terus.

Hasil penelitian terbagi menjadi tiga, yakni (1) Aspek Pemahaman wartawan mengenai KEJ pasal 4 dan 5 terbagi menjadi dua kelompok diantaranya, (a) Informan yang memahami Kode Etik Jurnalistik Sebagai Pedoman (b) Informan yang memahami Kode Etik Jurnalistik sebagai batasan. (2) Aspek Pemaknaan wartawan mengenai KEJ pasal 4 dan 5 terbagi menjadi dua kelompok diantaranya, (a) Informan yang merasa dilema ketika harus mentaati KEJ (b) Informan yang merasa dibatasi ketika harus mentaati KEJ. (3) Aspek Kontruksi wartawan mengenai KEJ pasal 4 dan 5 menjadi satu kategori yaitu, informan cenderung mempertahankan Kode Etik Jurnalistik, namun adapun alasan informan mempertahankan Kode Etik Jurnalistik dalam pekerjaannya yaitu (a) Informan mempertahankan Kode Etik Jurnalistik karena menganggap bahwa KEJ adalah pegangan bagi seluruh wartawan, (b) Informan mempertahankan Kode Etik Jurnalistik karena menganggap bahwa KEJ adalah aturan yang mengikat bagi seluruh wartawan.

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah bahwa wartawan di Galamedia memahami dalam pentingnya mentaati Kode Etik Jurnalistik khususnya pada pasal 4 dan pasal 5 serta aturan yang ada pada Kode Etik lainnya.